BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Bayi adalahh tahapan pertama kehidupan seorang manusia yang masih sangat bergantung kepada orang dewasa. Bayi menggunakan bahasanya sendiri untuk berkomunikasi. Bayi belum pandai menyatakan keinginannya. Maka biasanya bayi berkomunikasi lewat perilaku, misalkan menangis. Bagi orang tua yang baru memiliki bayi, biasanya mereka tidak mengetahui bagaimana cara berkomunikasi dengan bayi. Sehingga orang tua harus paham bagaimana cara berkomunikasi dengan bayi.

Masa bayi dianggap sebagai masa dasar, karena merupakan dasar periode kehidupan yang sesungguhnya. Karena pada saat ini banyak pola perilaku, sikap, dan pola ekspresi emosi terbentuk. Perkembangan pribadi didominasi oleh berbagai macam perasaan, baik perasaan senang ataupun tidak senang menguasai diri bayi, sehingga setiap perkembangan fungsi pribadi dan tingkah laku bayi sangat dipengaruhi oleh perasaanya. Perasaan sendiri tidak tumbuh dengan sendirinya, melainkan berkembang sebagai akibat dari adanya reaksi-reaksi bayi terhadap lingkungan.

Bayi adalah titipan dari Tuhan yang harus dijaga juga dirawat dengan baik, Namun terkadang banyak yang tidak tahu bagaimana cara menjaganya dengan baik dan benar, maka bagi manusia bersosialisasi sangatlah penting karena banyak hal yang semua kurang paham bahkan sama sekali tidak mengerti hal-hal yang terjadi dalam kehidupan termasuk dalam hal merawat bayi. Dengan itu seorang ibu sangatlah butuh pengetahuan yang sangat mendasar untuk merawat sang buah hati nya terutama bagi yang belum berpengalaman sama sekali dalam merawat bayi. Beradaptasi dengan hal yang baru terkadang menjadi hal yang tidak mudah, mencari pengalaman dalam pembelajaran akan sangat baik, zaman sekarang mencari informasi sudah dimudahkan dengan fasilitas-fasilitas seperti internet dan media cetak, namun terkadang informasi yang diberikan kurang efektif.

Dalam merawat bayi perlu kewaspadaan ekstra. Tidak boleh sembarangan dalam memperlakukan bayi, sangat besar resiko yang ditimbulkan bila membuat hal yang salah sekecil apapun, tidak semua resiko bisa dirasakan langsung bahkan ada yang menimbulkan resiko untuk beberapa tahun kemudian. Bahkan bisa menjadi permasalahan dalam perkembangan bayi tersebut. Menyepelekan hal kecil bisa berpengaruh sangat besar. Penyebabnya bisa dikarenakan kecerobohan orang tua atau ketidaktahuan cara memperlakukan bayi tersebut. Menjaga dan merawat bayi akan mempengaruhi kondisi fisik sang orang tua, kondisi psikologis dari sang ibu yang baru memiliki bayi biasanya masih sangatlah gugup dalam menghadapi peran dan fungsi, di satu sisi ia pasti bahagia menjadi ibu di sisi lain ia khawatir maka dari itu kondisi tubuh akan naik turun dan tidak menentu .hal ini masih menjadi pengaruh terbesar dalam merawat bayi. perlu adanya bimbingan dari orang yang sudah berpengalaman dalam merawat bayi, namun tidak semua bisa membantu, bagi seorang yang jauh dari keluarga akan sangat sulit untuk meminta bantuan kepada kerabat atau keluarga.

Semakin berkembangnya jaman semakin berkembang pula pengetahuan dalam cara merawat bayi, dari masa ke masa perlakuan orang tua kepada bayi berbeda-beda. bersamaan dengan kemajuan jaman, perkembangan keperawatan dipengaruhi dengan semakin maju peradaban manusia maka semakin berkembang pula tata cara dan pemikiran seseorang. Banyak sekali kesalahpahaman dalam tata cara merawat bayi dari masa ke masa, karena kebanyakan manusia mengikuti tata cara nenek moyangnya, termasuk dalam hal merawat bayi. Banyak contoh yang bisa diambil dalam kasus ini sebagai contoh bayi yang baru lahir biasanya langsung dimandikan atau adanya ritual-ritual khusus pada sang bayi, padahal seharusnya itu tidak perlu dilakukan dan sebagian hal-hal tersebut malah membahayakan si bayi.

Jaman dahulu merawat dan memperlakukan bayi hanya berdasarkan naluri(*instink*). Dan banyak hal yang seharusnya tidak dilakukan kepada bayi, biasanya orang tua baru yang belum berpengalaman mengikuti tata cara tradisi dari orang tua yang sudah biasa dilakukan secara turun menurun. Dengan begitu

informasi-informasi yang belum tentu benar malah meluas, karena ketidak tahuan manusia dan cepatnya informasi yang didapat dari orang ke orang, kebanyakan masyarakat tidak bertanya kepada ahlinya langsung, namun meraka hanya mengetahui dari tradisi orang tua sendiri dan orang lain yang mengikuti tata cara orangtuanya sendiri.

Empat bulan pertama bayi adalah saat-saat bayi membutuhkan perawatan dan penjagaan extra hati-hati. Karena tubuh bayi masih sangat rentan terkena dan sensitif. Kebutuhannya pun berbeda dengan bayi yang sudah di atas empat bulan, misalkan apa saja jenis makanan yang boleh dan tidak boleh dimakan. Jangka waktu pemberian ASI pun harus diketahui. geraknya pun masih terbatas masih sangat perlu di awasi oleh orang tua, karena biasanya bayi berumur empat bulan masih belum bisa tidur miring dan tengkurap.

Dari beberapa hal tersebut banyak hal yang tidak diketahui bagi orang tua baru dalam menghadapi sang bayi, karena kurang optimalnya informasi-informasi yang ditemukan di berbagai media. Orang tua pun harus selektif dalam mencari informasi, kebanyakan orang tidak selektif dalam memilih buku atau mencari informasi. Informasi yang dikhususkan untuk empat bulan pertama merawat bayi pun masih sangat jarang ditemukan diberbagai media internet maupun cetak.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Masih adanya kesalahpahaman orang tua baru tentang tata cara merawat bayi.
2. kurang pengetahuan tentang hal-hal terbaru dalam merawat sang bayi.
3. informasi tentang merawat bayi masih ada yang belum diperbarui atau masih memakai cara lama.

I.3 Rumusan Masalah

A. Bagaimana cara efektif bagi orang tua baru dalam merawat empat bulan pertama bayi dengan informasi terbaru yang ada pada saat ini?

B. Bagaimana cara merawat bayi pada empat bulan pertama dengan benar ?

I.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, pembatasan masalah yang terdapat diatas adalah:

1) Hal terbaru dalam merawat bayi pada empat bulan pertama
2) Kesalahpahaman dalam menangani bayi 4 bulan pertama bayi.

I.5 Tujuan Perancangan

Berdasarkan masalah diatas, perancangan ini bertujuan sebagai berikut:

1) Membuat informasi terkini tentang cara merawat bayi pada 4 bulan pertama bagi orang tua baru.
2) Manambah pengetahuan dan wawasan dalam merawat bayi bulan pertama.

I.6 Manfaat Perancangan

Berdasarkan tujuan perancangan diatas, perancangan ini mempunyai manfaat:

1) Untuk memberikan informasi tentang tata cara merawat bayi dalam 4 bulan pertama bagi orang tua yang baru memiliki bayi.
2) Untuk menambah pengetahuan dalam merawat bayi pada 4 bulan pertama.